

III. METODE PENELITIAN

A. Metode Dasar

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang memiliki suatu tujuan untuk membuat diskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antara fonemena yang diselidiki (Nazir,1998).

Menurut Nazir (1998), mendefinisikan metode deskriptif kuantitatif adalah menyusun daftar pertanyaan atau kuisisioner yang diajukan pada responden yang dilakukan secara langsung yang bertujuan untuk memperoleh data berupa fakta dan keterangan yang jelas.

Sesuai tujuan penelitian ini, peneliti mengumpulkan fakta –fakta yang ada di Kecamatan Gamping yang berkaitan dengan ternak burung *Lovebird*. Setelah mengumpulkan fakta dalam bentuk data yang berkaitan dengan analisis usaha ternak burung *Lovebird*, peneliti menganalisis biaya, penerimaan dan keuntungan usaha ternak burung *Lovebird* di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman.

B. Pengambilan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Pengambilan sampel menggunakan cara purposive yaitu memilih dengan sengaja peternak di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Daerah penelitian ini sengaja dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian ini.

2. Penentuan sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan penelitian untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah peternak burung *Lovebird* yang berada di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman dalam penentuan sampel pertama - tama dipilih satu atau dua orang,tetapi kerena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.

C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber dan pengamatan dimana yang dimaksud adalah perternak yang ada di Kecamatan Gamping Kabupaten Sleman. Data primer meliputi identitas perternak, jumlah peternak, jumlah tenaga kerja, biaya tenaga kerja, jumlah produksi dan lain-lain.

2. Data sekunder, yaitu data yang didapat dengan pencatatan dokumen baik laporan ataupun arsip yang dimiliki instansi, lembaga dan dinas yang berhubungan dengan kegiatan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Observasi

Merupakan data yang diperoleh melalui pihak yang terlibat langsung dalam penelitian ini. Sementara pihak yang terlibat dalam penelitian ini adalah warga yang berprofesi sebagai peternak burung *Lovebird*. Data didapatkan melalui proses wawancara.

2. Wawancara

Terhadap responden yang dipilih menggunakan kuesioner. Selain itu, observasi langsung terhadap lokasi juga dilakukan, dengan tujuan untuk mendapatkan penjelasan informasi yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

3. Pencatatan

Merupakan data yang diperoleh melalui instansi atau media informasi yang berkaitan dengan penelitian. Data tersebut meliputi keadaan umum wilayah penelitian dan juga informasi-informasi yang berhubungan dengan usaha ternak burung *Lovebird*.

E. Asumsi dan Batasan Masalah

a. Asumsi

1. Kondisi di daerah penelitian seperti keadaan geografis dan iklim yang dapat berpengaruh terhadap produktifitas ternak dianggap sama dan normal.
2. Tata cara pembudidayaan dari semua sampel dianggap sama karena homogen.
3. Pakan anakan yang baru menetas berupa bubur bayi dari semua sampel dianggap sama.
4. Biaya tenaga kerja sesuai dengan upah minimum provinsi (UMP)
5. Harga input dan output adalah harga yang terjadi pada saat penelitian dilakukan.
6. Peternak dianggap rasional sehingga berusaha memaksimalkan keuntungan.

b. Batasan masalah

1. Dalam penelitian ini jumlah responden adalah peternak yang sudah berternak selama dua tahun atau lebih dan masih aktif dalam usaha ternak burung *Lovebird*.
2. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data selama dua tahun.

F. Definisi Operasional Variabel

Adapun definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peternak adalah suatu pekerjaan yang memanfaatkan makhluk hidup sebagai media dan akan dimanfaatkan hasilnya.

2. Usaha budidaya burung *Lovebird* merupakan sebuah usaha agribisnis yang bergerak disektor perternakan. Dengan hasil akhirnya berupa anakan burung yang siap jual.
3. Biaya investasi merupakan biaya yang harus dikeluarkan dan jumlahnya relatif tetap tidak tergantung dari jumlah produksi.
4. Biaya operasional merupakan biaya yang dikeluarkan untuk pembelian produksi dan penunjangnya dan jumlahnya sesuai dengan produksi.
5. Indukan burung merupakan indukan yang diupayakan dapat menghasilkan anakan burung *Lovebird* yang berkualitas.
6. Pakan merupakan makanan burung yang terdiri dari makanan alami berupa, sawi, jagung, kangkung dan buah apel. Sedangkan makanan buatan berupa millet yang dihitung menggunakan rupiah.
7. Peralatan adalah sarana penunjang yang digunakan dalam proses produksi dihitung dalam unit dan dinyatakan dalam rupiah berdasarkan nilai penyusutannya.
8. Biaya total adalah jumlah dari biaya investasi dengan biaya operasional dalam satuan rupiah.
9. Produksi merupakan keluaran dari usaha budidaya burung *Lovebird* yaitu berupa anakan burung yang siap dipasarkan yang jumlahnya dihitung dalam satuan ekor, pada masing-masing umur yang dihitung dalam rupiah.
10. Penerimaan merupakan hasil perkalian dari produksi anakan yang diperoleh dengan harga jual dalam satuan rupiah.

11. Keuntungan adalah selisih antara penerimaan dengan biaya total yang telah dikeluarkan oleh peternak.
12. Kandang adalah tempat yang digunakan sebagai perlindungan atau tempat tinggal burung selama proses produksi yang biasanya dibuat dari *strimin* dalam bentuk polier.
13. Tenaga kerja merupakan curahan waktu yang dikeluarkan dalam kegiatan budidaya burung *Lovebird* dan biasanya peternak menggunakan tenaga kerja dalam keluarga atau dilakukan sendiri.
14. Modal adalah total biaya awal yang digunakan dalam pembiayaan usaha budidaya burung *Lovebird*.
15. Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa bagi seseorang atau kelompok pada waktu tertentu atau tempat tertentu.
16. Lahan adalah tempat atau media yang digunakan untuk meletakkan kandang sebagai rumah untuk melakukan proses ternak burung *Lovebird*.
17. Listrik merupakan energi yang digunakan untuk memberi cahaya baik itu pada kandang indukan maupun kandang anakan sebagai penghangat ruang.

G. Teknik Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis usaha ternak burung *Lovebird*

Untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan keuntungan dari usaha budidaya burung Loveberd, dapat dilakukan dengan analisis tabulasi, kemudian dilakukan dengan rumus :

a. Biaya

$$TC = BI + BO$$

Keterangan : TC = Total biaya

BI = Biaya Investasi

BO = Biaya oprasional

b. Penerimaan

$$TR = P \times Q$$

Keterangan : TR = Penerimaan

P = Harga per satuan output

Q = Output

c. Keuntungan

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan : Π = Keuntungan

TR = Total penerimaan

TC = Total biaya (Biaya investasi + Biaya Operasional)